

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta JKN KIS segmentasi PBPU dikelurahan Tawanganom cenderung memiliki pendapatan rendah sebesar 28,3%, sedang 35,9%, tinggi 35,8%. Tinggi dan rendahnya memiliki hubungan terhadap ketepatan dalam melakukan pembayaran iuran JKN KIS.
2. Ketepatan membayar iuran JKN KIS di Kelurahan Tawanganom memperoleh hasil yang kurang baik yaitu hanya terdapat 37 responden atau (40,2%) yang terlihat sudah tepat dalam melakukan pembayaran iuran JKN KIS dan sisanya sebesar 55 responden atau (58,8%) tidak tepat dalam melakukan pembayaran iuran JKN KIS yang dipengaruhi oleh berapa faktor antara lain yaitu tingkat pendapatan.
3. Pendapatan dan ketepatan pembayaran iuran JKN KIS segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom memiliki hubungan yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji Chi-square pada variabel pendapatan dengan nilai p-value sebesar 0,000 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari ketentuan 0,05 (5%) yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendapatan dengan ketepatan membayar iuran JKN KIS khususnya pada peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terutama pada variabel lainnya yang tidak diteliti dan berhubungan dengan ketepatan membayar iuran JKN KIS Segmentasi PBPU.

2. Diharapkan kepada BPJS Kesehatan agar memberikan sosialisasi terkait kewajiban peserta BPJS Kesehatan membayar iuran rutin setiap bulan
3. Diharapkan bagi peserta JKN di Kelurahan Tawanganom untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar iuran JKN setiap bulan